

TFI BERPARTISIPASI DALAM HARI AIR DUNIA 2014

Dalam rangka memperingati hari air dunia, Teach For Indonesia (TFI) bekerjasama dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN) dan Gerakan Ciliwung Bersih (GCB) serta beberapa partisipasi lainnya untuk menyelenggarakan rangkaian kegiatan Hari Air Dunia yang diadakan selama 3 hari dari tanggal 22-24 April 2014 difasilitasi pengolahan air PALYJA dan BINUS UNIVERSITY. Acara yang bertema ‘Save Water, Save Energy’ ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya pelestarian air dalam pembangunan yang berkelanjutan. Pada acara ini juga hadir Miss Earth untuk memperingati Hari Bumi. Melalui kombinasi acara ini diharapkan masyarakat dapat memahami luasnya dampak pelestarian air bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari.

Dalam rangkaian kegiatan ini diadakan pameran, lomba *story telling* yang diikuti siswa-siswi sekolah dasar, diskusi film oleh Dewan Nasional Perubahan Iklim. Salah satu sesi yang menarik dari acara ini adalah pembahasan mengenai pengurangan sampah sungai di Indonesia dan pemanfaatan teknologi yang dapat mengolah sampah tersebut menjadi energi.

Organisasi yang mendukung kegiatan ini termasuk dari lembaga internasional, pemerintah, sektor swasta, institusi pendidikan, media dan masyarakat. Dari sektor pemerintah, acara ini didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pekerjaan Umum, Pemerintah DKI Jakarta, dan Dewan Nasional Perubahan Iklim. Sedangkan dari sektor swasta acara ini didukung oleh Asia Pulp & Paper (APP) yang merupakan Chairman dari IWM WG, PALYJA, PAM JAYA, Nestle, Martina Berto, Indofood, BNI, Express Taxi, dan Unilever. Dan dari sektor pendidikan, acara ini didukung oleh TFI dan United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) yang merupakan organisasi resmi PBB.

Ir. H. Sriwidayanto Kaderi selaku Direktur Utama PAM JAYA mengatakan, “Acara ini diharapkan dapat menjadi ajang tempat bersatunya semua *stakeholder* yang peduli terhadap peningkatan ketahanan air minum DKI Jakarta dan mengimbau kepada semua pihak untuk turut meningkatkan kualitas air baku di Provinsi DKI Jakarta di mulai dari membuang sampah pada tempatnya dan mengelolah sampah tersebut menjadi energi.” (AL)

BINUS MEDIA & PUBLISHING CORPORATE COMMUNICATION - BINA NUSANTARA